

ABSTRAK

RIYAN YUDISTIRA (0900184), “PENGEMBANGAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA MELALUI SEKOLAH ALAM (Studi Kasus di Sekolah Alam Bandung)”

Proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Namun, tidak semua sekolah memiliki karakteristik yang sama terhadap lingkungan belajarnya. Seperti halnya sekolah-sekolah alternatif menawarkan konsep pembelajaran yang berbasis alam sebagai lingkungan belajar. Pemanfaatan alam oleh manusia dalam dunia pendidikan memiliki kesan baru dalam proses belajar mengajar sebagai upaya yang dilakukan dalam inovasi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Oleh karena itulah, sekolah alam dapat dijadikan contoh sebagai sekolah yang membentuk peserta didiknya untuk memiliki karakter dan akhlak mulia serta memiliki kecintaan terhadap lingkungan sekitar.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengembangan karakter kepemimpinan siswa melalui sekolah alam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, studi literatur, dan catatan lapangan. Hasil penelitian di lapangan mengungkapkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan karakter kepemimpinan di Sekolah Alam Bandung dilaksanakan melalui ragam program dan kegiatan kreatif yaitu *outbond*, kemah/*camping*, *homestay*, MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa, dan praktek kewirausahaan.. 2) Nilai-nilai karakter kepemimpinan yang dikembangkan Sekolah Alam Bandung adalah nilai *envision* (memiliki visi), *integrity* (integritas), *dedication* (dedikasi), *magnanimity* (keluhuran budi) , *humility* (rendah hati), *Openness* (keterbukaan), *creativity* (kreativitas), *fairness* (keadilan), *assertiveness* (ketegasan), *sense of humor* (memiliki rasa humor). 3) Pengembangan karakter kepemimpinan siswa di Sekolah Alam Bandung dihadapkan pada hambatan-hambatan sebagai berikut: (a) belum teridentifikasi yang secara optimal tentang karakter siswa (b) kurangnya pengalaman guru dalam menerapkam metode *outbond*; (c) belum adanya kurikulum baku yang terstandar. 4) Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pengembangan karakter kepemimpinan siswa di Sekolah Alam Bandung sebagai berikut: (a) upaya untuk mengidentifikasi karakter siswa secara optimal dilakukan melalalui kegiatan masa orientasi peserta didik di awal penerimaan siswa baru, (b) meningkatkan intensitas kegiatan pelatihan bagi guru terkait metode pembelajaran, (c) membuat rambu-rambu wajib pelaksanaan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran.

ABSTRACT

RIYAN YUDISTIRA (0900184), “DEVELOPING STUDENTS’ LEADER CHARACTER THROUGH NATURE SCHOOL (A Study Case in Bandung Nature School) ”

Learning process is one of the keys in determining the fulfillment of educational objectives. Nevertheless, not all schools possess similar characteristics in terms of their learning environment. Some alternative schools offer learning process which incorporates nature as learning environment. The incorporation of nature in education triggers fresh nuance in teaching-learning process innovation which is aimed at optimum fulfillment of educational objectives. Thus, nature school can be referred as an example of school which develops good characteris and love towards nature within students.

Generally, this research was aimed at acquiring the picture on how leadership is being developed in nature school. The approach used in this research was qualitative approach through the employment of case-study method. The data collection technique was through interview, observation, documentation, literature studies and field-notes. The findings from field-study had revealed that: 1) the development of leadership through learning process in nature school was done through various creative programs and activities namely outbound, camping, homestay, MABIT (a night focusing on the preaching of faith and entrepreneurship practicum). 2) The leader character values being developed by Bandung nature school were the values of envision, integrity, dedication, magnanimity, humility, openness, creativity, fairness, assertiveness and sense of humor. 3) The development of students’ leader character in Bandung Nature School faced obstacles as follow: (a) The identification of students’ character which hadn’t reached optimum level; (b) the lack of teachers’ experience in implementing the outbound-method; (c) the inexistence of a fixed and standardized curriculum. 4) The efforts done in coping with the mentioned obstacles were as follow: (a) optimum effort in identifying students’ character during school orientation, (b) intensifying trainings for teachers on teaching methodologies, (c) determining obligations in conducting a teaching-learning process.